

## MENINGKATKAN KEMAMPUAN KADER POSYANDU DALAM MENDIDENTIFIKASI ANAK BERKEBUTUHAN KHUSUS (ABK)

Murni Winarsih

Jurusan Pendidikan Luar Biasa Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Jakarta

[Winarsih.murni@yahoo.com](mailto:Winarsih.murni@yahoo.com)

### ABSTRAK

*Tujuan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah untuk memberdayakan kemampuan kader posyandu dalam mengidentifikasi ABK di kelurahan Kayuringin Jaya Bekasi Selatan. Latar belakang dilakukannya kegiatan ini adalah adanya permasalahan yang dihadapi oleh para kader posyandu dalam menjalankan tugasnya yaitu belum memahami karakteristik anak berkebutuhan khusus yang ada disekitar lingkungan posyandu. Keterbatasan yang dimiliki para kader posyandu dalam menjalankan perannya, dikarenakan kurangnya pemahaman dan keterampilan dalam mengidentifikasi ABK berdasarkan karakteristiknya. Sasaran dalam kegiatan pengabdian ini adalah kader posyandu Cempaka yang berada di Kelurahan Kayuringin Jaya Kecamatan Bekasi Selatan. Metode yang digunakan dalam kegiatan ini adalah pelatihan terbimbing dengan menggunakan ceramah dan simulasi didukung dengan materi yang bersifat teori dan praktik. Hasil dari kegiatan ini adalah keterampilan kader posyandu Cempaka dalam mengidentifikasi ABK.*

**Kata Kunci :** Posyandu, ABK, Kader

### I. PENDAHULUAN

Seiring perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi di era globalisasi saat ini, tidak terlepas dampak yang ditimbulkan akibat perkembangan tersebut. Dampak positif dan negatif terhadap kehidupan manusia dalam arus teknologi sekarang ini tidak bias dihindari. Salah satunya adalah semakin bertambahnya anak berkebutuhan khusus (ABK) yang ada di sekitar masyarakat. Hal ini dipicu oleh adanya berbagai penyebab yaitu karena faktor genetik, patologik, obat-obatan yang berdosisi tinggi dan pola makan yang serba instan dan banyak mengandung bahan pengawet.

Terlahirnya anak dengan kondisi yang memiliki hambatan atau berkelainan tersebut, sebenarnya dapat dihindari dan dicegah oleh setiap orangtua dan keluarga, apabila orangtua dan keluarga memiliki pengetahuan tentang bagaimana mendeteksi dan mengidentifikasi terjadinya anak berkebutuhan khusus. Namun karena minimnya pengetahuan dan ketidakpedulian terhadap dampak dari faktor genetik, patologik, obat-obatan yang berdosisi tinggi dan pola makan yang serba instan dan

banyak mengandung bahan pengawet tersebut maka semakin hari jumlah ABK bertambah banyak.

Posyandu merupakan salah satu tempat bagi para orangtua dan keluarga untuk memberikan informasi yang tepat terkait dengan penyebab terjadinya ABK, penyebab dan cara mencegahnya. Posyandu adalah pos pelayanan terpadu yang berada ditingkat terbawah dalam lingkungan masyarakat yang ada disetiap rukun warga (RW). Selama ini kegiatan yang ada di posyandu adalah melakukan pemeriksaan kesehatan terhadap ibu dan balita, memberikan penyuluhan gizi dan imunisasi yang dilakukan oleh dinas kesehatan setempat (puskesmas) dan para kader posyandu yang turut membantu.

Posyandu Cempaka merupakan salah satu posyandu yang ada di wilayah kelurahan Kayuringin Jaya yaitu berada di RW 022. Kegiatan-kegiatan yang ada di posyandu Cempaka selama ini sama seperti posyandu lainnya yaitu melakukan penimbangan terhadap balita, memberikan makanan sehat dan memberikan imunisasi. Hingga saat ini di posyandu Cempaka belum pernah ada

pemberdayaan kader posyandu dalam melakukan identifikasi anak berkebutuhan khusus. Berdasarkan kebutuhan dan keinginan untuk memberikan pengetahuan dan keterampilan kepada kader posyandu Cempaka inilah maka melalui kegiatan pengabdian kepada masyarakat Universitas Negeri Jakarta akan dilakukan kegiatan “Pemberdayaan Kader Posyandu Cempaka Dalam Mengidentifikasi Anak Berkebutuhan Khusus (ABK) di Kelurahan Kayuringin Jaya Bekasi Selatan”.

Tujuan dari kegiatan ini adalah untuk memberikan pengetahuan dan keterampilan kepada kader-kader posyandu Cempaka dalam melakukan identifikasi terhadap ABK, dengan pengetahuan dan keterampilan yang dimiliki para kader posyandu diharapkan dapat mengurangi terjadinya kelainan dan mencegah bertambahnya jumlah ABK di lingkungan masyarakat kelurahan Kayuringin Jaya. Sehingga fungsi dan peran posyandu sebagai pos pelayanan terpadu kepada masyarakat dapat dioptimalkan.

## II. MATERI DAN METODE

Dalam melakukan kegiatan ini para kader posyandu diberikan materi terkait dengan mengenal ABK, jenis-jenis ABK dan karakteristiknya, dan cara mengidentifikasi ABK dengan instrumen sederhana, sedangkan metode yang digunakan adalah metode ceramah dan simulasi, yaitu sebelumnya para kader posyandu diberikan teori tentang ke ABK an, kemudian diberikan simulasi terkait identifikasi ABK.

Pada tahap awal kader posyandu dibimbing oleh instruktur, hingga beberapa kali dan setelah mereka memahami yang diajarkan, kader posyandu diberikan kesempatan untuk berpraktek melakukan identifikasi dengan cara simulasi antar kader dan pada akhirnya mereka dapat memahami cara melakukan identifikasi terhadap ABK.

## III. HASIL KEGIATAN DAN PEMBAHASAN

Kegiatan Pemberdayaan Kader Posyandu Dalam Mengidentifikasi ABK dilaksanakan

dalam bentuk pelatihan sehari yang melibatkan para kader posyandu Cempaka, dengan instruktur yang berpengalaman dalam bidang ke PLB an.

Pelatihan pengidentifikasi untuk kader posyandu ini berjalan dengan lancar dan peserta sangat antusias dikarenakan sebelumnya para kader posyandu belum pernah mengikuti kegiatan seperti ini dan mereka sangat berkeinginan untuk diadakan secara berkesinambungan dan terprogram bagi semua kader yang lain termasuk yang berada di luar posyandu.

Para kader posyandu dalam mengikuti kegiatan sangat serius dan selama 1 hari para peserta pelatihan tetap mengikuti semua materi yang diberikan tanpa meninggalkan sesi yang ada. Dengan penuh semangat para kader posyandu mensimulasikan apa yang diajarkan oleh instruktur diantara sesama kader posyandu lainnya .Setelah mengikuti pelatihan selama 1 hari kader posyandu berharap pelatihan-pelatihan seperti ini dapat dilakukan secara berkesinambungan dan terprogram secara rutin bagi semua ibu-ibu kader lainnya yang belum mengikuti dan diperluas sarannya.

Kader posyandu Cempaka bertugas satu bulan sekali dalam melaksanakan penimbangan batita dan balita serta penyuluhan kepada ibu hamil bekerjasama dengan PUSKESMAS setempat yang ada disekitar RW.022, di wilayah Kelurahan Kayuringin Jaya Bekasi Selatan. Selama ini para kader posyandu belum memiliki pengetahuan dan keterampilan dalam mengenali anak-anak berkebutuhan khusus serta belum mampu untuk melakukan identifikasi terhadap ABK.

Kader posyandu selama ini hanya memahami batita dan balita normal berdasarkan pengamatan fisiknya saja, tanpa memperhatikan karakteristik lainnya dari anak tersebut. Untuk itu dengan kesadaran para kader posyandu bersedia mengikuti pelatihan yang diselenggarakan oleh pengabdian masyarakat LPM UNJ selama 1 hari melalui kegiatan dengan Tema Pemberdayaan Kader Posyandu Cempaka Dalam Mengidentifikasi ABK di Kelurahan Kayuringin Jaya Bekasi Selatan. Melalui pelatihan ini para kader dibekali teori tentang mengenal ABK, jenis-jenis ABK beserta karakteristiknya,

penyebab terjadinya ABK dan cara mengidentifikasi ABK dengan menggunakan instrument sederhana.

Materi yang disajikan selama 1 hari dikemas sedemikian rupa sehingga tidak membosankan bagi para peserta. Instruktur yang merupakan dosen PLB FIP UNJ begitu menguasai materi yang dilatihkan dan membuat para peserta pelatihan semakin bersemangat, dengan diselingi lagu-lagu yang dinyanyikan dalam bahasa isyarat membuat peserta semakin antusias mengikuti pelatihan.

Dalam proses pelaksanaan kegiatan peserta diminta untuk saling men simulasikan materi yang sudah diperoleh dengan sesama kader posyandu lainnya, dan pada akhir kegiatan instruktur melakukan evaluasi dengan penekanan pada pemahaman peserta yaitu bagaimana cara melakukan identifikasi terhadap ABK berdasarkan karakteristik yang dimilikinya.

Berdasarkan hasil evaluasi, pemahaman kader posyandu terhadap materi pelatihan yang diberikan relatif baik. Hal ini dibuktikan oleh kemampuan mereka dalam menjawab beberapa pertanyaan yang diajukan oleh nara sumber. Diharapkan setelah mengikuti kegiatan ini para kader posyandu Cempaka semakin bersemangat dalam menjalankan visi dan misinya sebagai perpanjangan tangan pemerintah dalam melakukan penyuluhan kesehatan dan penimbangan kepada batita, balita serta ibu hamil juga kepada anak berkebutuhan khusus yang ada disekitar posyandu tersebut.

#### IV. KESIMPULAN

Hasil dari kegiatan ini berdampak positif pada kedua belah pihak yaitu tim LPM UNJ dengan pihak posyandu Cempaka yang berada di kelurahan Kayuringin Jaya Bekasi Selatan. Permintaan untuk melanjutkan kegiatan ini secara berkesinambungan, menunjukkan kebermanfaatan kegiatan ini bagi mereka khususnya para kader posyandu Cempaka yang selama ini menjalankan tugasnya dalam memberikan penyuluhan dan penimbangan batita dan balita serta ibu hamil. Disamping membuat mereka ~~semakin mampu melakukan aktifitas yang~~

terkait dengan anak pada umumnya juga akhirnya mereka lebih memperhatikan lagi terhadap anak berkebutuhan khusus. Sehingga dapat meningkatkan pemahaman dan keterampilan mengidentifikasi ABK disekitar wilayah kelurahan Kayuringin Jaya Bekasi Selatan.

Selain itu kegiatan ini juga sebagai langkah awal dan terobosan dalam membuat memajukan anak bangsa sedini mungkin melalui kejelian dan kepedulian para kader posyandu dalam melakukan tugas-tugasnya. Sehingga kedepan peran posyandu lebih maksimal dan menjadi lembaga yang sangat dibutuhkan bagi masyarakat yang ada disekitar . Diharapkan LPM UNJ dapat lebih menjangkau semua lembaga yang ada di masyarakat dan di kemudian hari semakin menunjukkan darma baktinya kepada masyarakat yang membutuhkan. Kebermanfaatan yang diperoleh melalui kegiatan program pengabdian masyarakat akan meningkatkan kepedulian LPM Universitas Negeri Jakarta terhadap masyarakat.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Abdurrahman Mulyono, *Sosialisasi Pendidikan Inklusi Bagi Sekolah Dasar di DKI Jakarta, 2011, PLB UNJ Jakarta*
- Depdagri. Surat Edaran Menteri Dalam Negeri Tentang Revitalisasi, 1999, Jakarta Depdagri
- Direktorat Pendidikan Luar Biasa ,*Pedoman Pendidikan Terpadu/Inklusi Alat Identifikasi Anak Berkebutuhan Khusus,2003, Dirjen Dikdasmen, Depdiknas, Jakarta*
- Depkes RI. *Pembangunan Kesehatan Menuju Indonesia sehat 2010*, Depkes RI Jakarta
- Effendy, N., *Dasar-Dasar Keperawatan Kesehatan Masyarakat*, 1998, EGC Jakarta
- Posyandu Muninjaya, A., A., G. 2004. *Manajemen Kesehatan*, GC,Jakarta